



PERBEDAAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA MASA PANDEMI (*COVID-19*) DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DIPLOMA III KESEHATAN GIGI DAN TERAPI GIGI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

Aulia Ade Afifah

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan Gigi

Email: auliaade53@gmail.com

Abstract: Online *learning* was carried out when the *COVID-19* pandemic swept across the world, resulting in face-to-face learning being carried out by distance learning. With online learning, student learning outcomes with increasingly sophisticated technological capabilities. Online learning helps the dissemination of information is carried out directly and simultaneously, and the response is positive because it provides effective time savings in disseminating information. This type of research is a quasi-experimental or quasi-experimental research with the research design used is a pre-test and post-test group. Samples taken by purposive sampling technique are 181 samples from 377 populations in the Department of Dental Nursing. The analysis was performed using the *Wilcoxon test*. The results of this study showed a score of 0.00 ($p < 0.05$). There was a significant difference in e-learning during the pandemic (*COVID-19*) with the learning outcomes of Diploma III Dental Health and Dental Therapy, Department of Dental Nursing. Conclusion of this research. There are differences in *e-learning learning* during the pandemic (*COVID-19*) with the learning outcomes of Diploma III Dental Health and Dental Nursing Department students. It is hoped that the students of the Dental Nursing Department can maintain the learning outcomes carried out by *e-learning* or face-to-face.

Keywords: *E-Learning Learning* during a pandemic.

Abstrak: Pembelajaran yang dilakukan secara daring dilaksanakan ketika pandemi *COVID-19* melanda seluruh dunia, mengakibatkan pembelajaran yang seharusnya bertatap muka secara langsung dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Dengan pembelajaran daring hasil belajar mahasiswa dengan kemampuan teknologi yang semakin canggih. Pembelajaran Online membantu penyebaran informasi dilakukan secara langsung dan serentak, dan respon positif karena memberikan penghematan waktu yang efektif dalam penyebaran informasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-tes dan post test group*. Sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu berjumlah 181 sampel dari 377 populasi di Jurusan Keperawatan Gigi. Analisis dilakukan dengan menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan menghasilkan nilai 0,00 ($p < 0,05$). ada perbedaan yang signifikan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi (*COVID-19*) dengan hasil belajar Diploma III Kesehatan Gigi dan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi. Kesimpulan dari penelitian ini. Ada perbedaan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi (*COVID-19*) dengan hasil belajar mahasiswa Diploma III Kesehatan Gigi dan Terapi Jurusan Keperawatan Gigi. Diharapkan kepada mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi dapat mempertahankan hasil belajar yang dilaksanakan *e-learning* maupun tatap muka secara langsung.

Kata kunci: Pembelajaran *E-Learning* Pada Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Pandemi virus corona yang berdampak di berbagai negara, membuat kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia tidak baik-baik saja. Wabah ini dipopulerkan dengan sebutan *COVID-19*, (singkatan dari *Corona Virus Disease 2019*). Dapat kita lihat perubahan di setiap negara akibat wabah ini perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan krisis akibat *Covid-19*. Pada tanggal 1 April 2020, UNESCO mencatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terdampak *COVID-19* ada 188 negara termasuk 60 jutaan diantaranya adalah negara Indonesia (Abidin 2020 dalam R Nur W dkk 2020).

Data yang dilaporkan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tanggal 29 November 2020, angka positif *COVID-19* secara global sejumlah 61.654.661 orang, dan sejumlah 1.444.596 orang dinyatakan meninggal dunia data dari 220 negara. Di Indonesia angka penderita positif *COVID-19* menginjak angka 534.266 orang, sejumlah 445.793 orang sembuh, dan 16.815 orang dinyatakan meninggal dunia. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 331 kabupaten/kota di Indonesia (Gugus Tugas *COVID-19*).

Dampak wabah ini membuat kita harus menerapkan program WFH (*Work From Home*) dan adanya *social distancing* dan *physical distancing*, menyebabkan perekonomian Indonesia menurun, menjatuhkan nilai rupiah, harga barang naik terutama alat kesehatan. Pada hasil keputusan menteri pendidikan bahwa pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan teknologi aplikasi yang ada. Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Pada satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemdikbud RI, 2020 dalam R Nur W, dkk 2020).

Perkuliah online menggunakan aplikasi seperti *zoom*, *google classroom*, *google meet* dan berbagai virtual account lainnya yang berbasis internet, tentunya membutuhkan kuota data internet bagi pengajar maupun mahasiswa. Konsep pembelajaran dengan system *e-learning* memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi dalam ruangan kelas saja tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan para mahasiswa dapat melakukan proses belajar secara aktif.

E-learning memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kendali atas konten, mengelola urutan pembelajaran, menentukan kecepatan belajar, memperbaiki waktu dan memilih media untuk memenuhi tujuan pembelajaran mereka serta untuk mengelola akses ke metode dan bahan *e-learning* mahasiswa dalam proses pembelajaran akan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akan dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa. Penerapan *e-learning* harus memperhatikan dari mutu *e-learning* merupakan tuntutan dan kebutuhan instansi pendidikan tinggi agar praktik *e-learning* dapat berhasil (Prasetya A T & Harjanto T C ,2020).

Dalam penerapan *e-learning* (pembelajaran online), dosen dan mahasiswa memiliki perannya masing-masing. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajaran mandiri (*independent learners*) dan pemecah masalah (*problem solvers*) (R Nur W, dkk 2020).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi pada Diploma III pada angkatan 2018 dan 2019, dan pada Terapi Gigi angkatan 2018 dan 2019 dengan menggunakan *pre-test and post-test* group yang artinya peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa perbandingan. Pengaruh perlakuan dinilai

dengan cara membandingkan nilai *pre-test and post test*, dengan melakukan perbedaan sebelum dan sesudah pandemi *COVID-19*, dengan adanya penerapan belajar di rumah saja yang berbasis *E-Learning* (Daring) di terapkan sebagai alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik agar dapat memberikan materi mata kuliah dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh, atau tidak bertemu secara langsung. Dan pembelajaran sebelum pandemi *COVID-19* mengharuskan mahasiswa dan dosen mengikuti proses belajar mengajar, beratap muka di kampus, mengumpulkan tugas, dan melaksanakan praktikum di klinik. Dengan ini saya ingin melihat apakah selama pembelajaran *e-learning* dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa mengalami peningkatan atau penurunan dari IPS (Indeks Prestasi Semester). Jika terdapat peningkatan nilai berarti model pembelajaran, penyampaian materi, dapat diterima oleh mahasiswa. Jika terdapat penurunan nilai hasil belajar maka ada beberapa faktor penyebab penurunan hasil nilai mahasiswa selama pembelajaran berlangsung,

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Populasi dari penelitian ini adalah Diploma III Kesehatan Gigi dan Terapi Gigi mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi keseluruhan berjumlah 377 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari perbedaan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemic (*COVID-19*) dengan hasil belajar mahasiswa Diploma III Kesehatan Gigi dan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi adalah :

Tabel 5.3 Rata-rata Hasil Belajar Mahasiswa IPS (Indeks Prestasi Semester) Sebelum Pandemi *COVID-19*.

	Mean	Median	Mode	Min	Maks
IPS Mahasiswa Sebelum Pandemi <i>COVID-19</i>	3,34	3,36	3,33	2.53	3,94

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dijelaskan bahwa dari 181 responden, hasil belajar mahasiswa IPS sebelum pandemi *COVID-19*, di dapatkan rata-rata (*mean*) adalah 3,34, angka titik tengah (*median*) adalah 3,36, angka sering muncul (*mode*) adalah 3,33, hasil belajar mahasiswa IPS sebelum pandemi *COVID-19* terendah (minimum) adalah 2,53 dan hasil belajar mahasiswa IPS sebelum pandemi *COVID-19* tertinggi (maksimum) adalah 3,94.

Tabel 5.4 Rata-rata Hasil Belajar Mahasiswa IPS (Indeks Prestasi Semester) Sesudah Pandemi *COVID-19*.

	Mean	Median	Mode	Min	Maks
IPS mahasiswa Sesudah Pandemi	3,49	3,53	3,65	1,75	4,00

COVID-19					
----------	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa dari 181 responden, hasil belajar mahasiswa IPS sesudah pandemi COVID-19, di dapatkan rata-rata (*mean*) adalah 3,49, angka titik tengah (*median*) adalah 3,53, angka sering muncul (*mode*) adalah 3,65, hasil belajar mahasiswa IPS sebelum pandemi COVID-19 terendah (minimum) adalah 1,75 dan hasil belajar mahasiswa IPS sesudah pandemi COVID-19 tertinggi (maksimum) adalah 4,00.

Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Mahasiswa IPS Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19.

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig
IPS Sebelum Pandemi	.109	181	.000
IPS Sesudah Pandemi	.052	181	.200 ^a

Sumber: Data Primer.

Pada hasil Uji Normalitas pada tabel 5.5 diatas bahwa hasil dari IPS sebelum dan sesudah pandemi memakai Kolmogorov-Smirnov dengan $df > 100$. Dikarenakan IPS Sebelum pandemi pada Sig 0,000 dan IPS Sesudah pandemi 0,200 maka hasil dari data tidak berdistribusi normal, sehingga jika tidak berdistribusi normal memakai Uji *Wilcoxon*.

Tabel 5.6 Hasil Uji *Wilcoxon* Hasil Belajar Mahasiswa IPS Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19.

	IPS Sebelum Pandemi
	IPS Sesudah Pandemi
Z	-6.703 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Primer

Pada tabel 5.6 hasil diatas menggunakan Uji *Wilcoxon* dikarenakan syarat dari Uji *Paired T-test* tidak terpenuhi yakni data tidak berdistribusi normal maka menggunakan Uji *Wilcoxon*. Dari hasil Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan hasil belajar mahasiswa IPS sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, maka didapatkan Signifikasi (ρ) sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari alpha 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi (COVID-19) dengan hasil belajar mahasiswa Diploma III Kesehatan Gigi dan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi.

Dari data peneliti sebelumnya oleh Suhartono dan Anik Indramawan didapatkan bahwa hasil pembelajaran daring menunjukkan bahwa mean hasil nilai sesudah menggunakan

Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM)

E-ISSN: 2774-8839 Vol.4 No.2 Nov 2023

pembelajaran daring lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelum menggunakan pembelajaran daring, dengan hasil signifikansi 0.000 yang berarti hasil $0,000 < 0.05$, sehingga hasil test sebelum dan sesudah pembelajaran daring mengalami perubahan signifikan dan model pembelajaran daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi mahasiswa (Suhartono, dan Anik I 2020).

Lalu pada penelitian dari Akhbar Galang dkk, bahwa model pembelajaran *Blended E-Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terlihat bahwa 42% siswa sangat setuju dan 32% setuju dengan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran matematika (Akhbar Galang M, Wahyuni S, dan Febriana K 2016).

Dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran Online yang dilakukan menunjukkan hasil yang positif. Positif dikarenakan hasil dari respon mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi dalam pembelajaran *e-learning* dengan hasil belajar yang baik, walaupun ada kendala pada awal perkuliahan karena kurang memahami sistem pembelajaran jarak jauh. Seiring berjalannya waktu sudah bisa mengatasi hal tersebut.

KESIMPULAN

Ada Perbedaan Pembelajaran *E-Learning* Pada Masa Pandemi (*COVID-19*) dengan Hasil Belajar Mahasiswa Diploma III Kesehatan Gigi Dan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi. Dimana hasil belajar mahasiswa Diploma III Kesehatan Gigi dan Terapi Gigi meningkat sebelum masa pandemi IPS 3,34 lalu pada sesudah pandemi IPS meningkat 3,49.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggarawan A, 2020. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. Vol.18, No. 2.
2. Daniati, Ismanto B, & Luhsasi D.I, 2020. Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Class Room pada Masa Pandemi COVID-19. Vol.6, No.3.
3. Hamidah R, Permata C I H, Surindra B, Irmayanti E, 2020. Pengaruh Optimalis Pembelajaran Online dan Partisipasi Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Online Mahasiswa Tingkat II Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Jennah R, 2009. Media Pembelajaran. Edisi 1, Antasari Press, Yogyakarta.
5. Mulyani W, 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum. DiSkripsi, Jakarta.
6. Mutia I, & Leonard, 2020. Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi.
7. Pane A & Dasopang M D. 2017. Belajar Pembelajaran. Vol.03, No.2
8. Prasetya A T, & Harjanto C T, 2020. Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Keuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi COVID-19. Vol.17, No. 2.
9. R Nur W, S W Yumna T, Fortunilla A & Prastyaningtyas W E, 2020. Pengaruh Pembelajaran E-Learning / Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi COVID-19.
10. Rahmatia M, & Darnius S, 2017. Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah.

Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM)

E-ISSN: 2774-8839 Vol.4 No.2 Nov 2023

11. Septantiningtyas N, 2018. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Vol.2, No. 2.
12. Suhartono, & Indramawan A, 2020. Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa. Vol,08, No. 01.
13. Hartono,W,2016. Penggunaan E-Learning Pada Media Pembelajaran.
14. Gugus Tugas COVID-19,2020. <https://covid19.go.id/> : Diakses pada November 2020.